

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang implementasi *active learning* tipe *the firing line* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam untuk menumbuhkan kemampuan pikir kritis dan kemandirian siswa kelas X di MAN 1 Bojonegoro. Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang hasil temuan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep implementasi *active learning* tipe *the firing line* dalam pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Bojonegoro yaitu pada tahap awal guru mengamati siswa dan kondisi kelas kemudian guru mengkoordinasikan persiapan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selain itu, guru menginformasikan minggu sebelumnya jika akan menggunakan metode *active learning* tipe *the firing line* pada pertemuan berikutnya, hal tersebut sebagai upaya terhadap siswa agar melakukan pembelajaran secara mandiri sebelum pembelajaran di kelas. Sehingga siswa mempunyai pemahaman mendalam terkait materi dan dapat lebih aktif dalam pembelajaran di kelas selama menggunakan metode *active learning* tipe *the firing line*. Implementasi *active learning* tipe *the firing line* dalam pembelajaran SKI kelas X di MAN 1 Bojonegoro bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan daya pikir serta

kemandirian siswa. Peran guru dalam implementasi metode ini adalah sebagai fasilitator dan pengamat dalam proses pembelajaran.

2. Strategi yang digunakan dalam implementasi *active learning* tipe *the firing line* dilakukan dalam beberapa langkah yaitu : 1) Guru mengamati kondisi kelas, 2) Guru menentukan metode *active learning* tipe *the firing line* sebagai metode yang akan digunakan, 3) Guru menentukan menyiapkan RPP sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran, 4) Guru menginformasikan kepada siswa prosedur *active learning* tipe *the firing line* yang akan digunakan dalam pembelajaran, 5) Guru membagi siswa menjadi tiga sampai lima kelompok yang akan menjadi kelompok penanya dan penjawab yang berhadapan, 6) Siswa saling melempar pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara cepat terus menerus secara bergantian dengan waktu yang telah ditentukan. Konsep dan strategi *active learning* tipe *the firing line* dalam pembelajaran SKI di kelas X-K MAN 1 Bojonegoro dapat meningkatkan kemandirian dan daya pikir kritis siswa, dilihat dari indikator berikut, 1) Siswa termotivasi untuk menggali pemahaman materi sendiri di rumah sebelum pembelajaran di kelas, 2) Siswa dapat membuat pertanyaan sulit yang akan dilemparkan kepada temannya, 3) siswa dapat menjawab pertanyaan sulit secara cepat dan tepat dengan menggunakan argument yang sesuai materi.

## B. Saran

Saran-saran berikut dirumuskan berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan guru supaya lebih baik lagi dalam menerapkan metode *active learning* tipe *the firing line* tidak hanya dalam pembelajaran SKI kelas X-K tapi dapat diterapkan juga dikelas dan mata pelajaran yang lain.
2. Bagi siswa supaya dapat memotivasi dirinya sendiri untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Agar terus mengasah kemampuan berpikir kritis dengan membiasakan diri menggunakan argument yang logis dan sesuai dengan materi dan pokok pembelajaran.



UNUGIRI